



JURNAL SKETSA BISNIS

Naskah Diterima : 20 September 2017;
Diterima Publikasi : 1 Desember 2017

Journal Homepage

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>



Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

(Studi kasus pada divisi *processing* PT. SYNGENTA SEED INDONESIA)

Ihwanul Muthohirin*

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

Abstract

The type of this research is descriptive research with quantitative approach. Population in this research is employees of Processing PT Syngenta Seed Indonesia. The sample that will be used in this research is Processing employee using purposive sampling. Because the population in this study is not so large, the researchers took a sample of the entire population of 117 employees. However, researchers have limitations in meeting the sample of the population, while the limited number of researchers in the sample meet, among others: (1) Respondents working with different working hours (shift), the limitations experienced researchers at respondents working in shift 3. (2) Respondents on duty outside the company such as survey respondents land. So that researchers can only meet the criteria of sampling as many as 92 employees. Data were collected by questionnaires that have been tested for validity and reliability test. Before testing the hypothesis using simple linear regression, this study passes first test using the classical assumption, normality test, linearity test, followed by a simple linear regression. Results of simple linear regression, t test (partial) shows that occupational safety and health variables significantly influence employee productivity. With the results of the values of $t = 5.984 > t_{table} = 1.665$ whereas 0.000 significance value < 0.05 .

Keywords: Human Resources, Safety and Health Work, Employee Productivity.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Processing PT Syngenta Seed Indonesia. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Processing menggunakan purposive sampling. Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak begitu besar, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yang berjumlah 117 karyawan. Akan tetapi peneliti memiliki keterbatasan dalam memenuhi sampel dari seluruh populasi, adapun keterbatasan peneliti dalam memenuhi sampel antara lain: (1) Responden bekerja dengan jam kerja yang berbeda (Shift), keterbatasan yang di alami peneliti pada responden yang bekerja di shift 3. (2) Responden bertugas di luar perusahaan seperti responden survey lahan. Sehingga peneliti hanya dapat memenuhi criteria pengambilan sampel sebanyak 92 karyawan. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah di uji validitas dan uji reliabilitasnya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, penelitian ini terlebih dahulu melewati pengujian asumsi klasik dengan menggunakan, uji normalitas, uji linieritas, yang kemudian dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Hasil uji regresi linier sederhana, uji t (Parsial)

*) Penulis Korespondensi: muthohirin.uyp@gmail.com

menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan hasil nilai $t_{hitung} = 5,984 > t_{tabel} = 1,665$ sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Keywords: *Human Resources, Safety and Health Work, Employee Productivity*

1. Pendahuluan

Dalam suatu organisasi baik perusahaan maupun instansi dalam menghadapi persaingan bisnis dan globalisasi masyarakat ekonomi ASEAN yang semakin maju pastinya membutuhkan sumber daya manusia yang mendukung dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan maupun instansi. Namun langkah-langkah dan canggihnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidaklah menjadi jaminan tercapainya tujuan suatu perusahaan dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Sumber daya manusia sebagai pendukung utama tujuan perusahaan perlu adanya perawatan dan pemeliharaan, tujuannya adalah agar sumber daya manusia mencapai peak performance tetap terjaga dan terpelihara sesuai dengan tujuan perusahaan. Perawatan dan pemeliharaan sumber daya manusia di tingkatkan dengan diadakannya training, salah satunya pengembangan skill yang dilakukan di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Namun dengan diadakannya training perusahaan dapat meningkatkan kinerja individu maupun team yang lebih optimal.

Hasibuan, (2007,:4). Memaparkan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu penggerak utama dalam tercapainya tujuan perusahaan di karenakan manusia menjadi perencana, pelaku dalam pekerjaan yang ada di perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan didukung dari sumber daya manusia yang berkualitas dan di dukung oleh ketersediaan alat atau teknologi yang canggih.

Ketersediaan alat atau teknologi yang canggih perusahaan membutuhkan sumber

daya manusia yang handal, demi terciptanya pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Perusahaan yang menggunakan alat atau menerapkan sistem teknologi yang canggih akan senantiasa menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja di area kerja demi tercapainya suasana kerja yang safety.

Perusahaan sangat membutuhkan situasi kerja yang safety, aman dan nyaman demi terciptanya keberlangsungan kerja produksi yang optimal, dan karyawan membutuhkan keselamatan keamanan serta kesehatan yang memadai demi keberlangsungan tujuan bersama. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah terdapat pengaruh antara variabel (X) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap variable (Y) produktivitas kerja karyawan PT Syngenta Seed Indonesia, Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh antara variable (X) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan berpengaruh terhadap variable (Y) Produktivitas kerja karyawan PT Syngenta Seed Indonesia.

2. Kerangka Teori

2.1. Sumber Daya Manusia

Siagian (2009,:129), Memaparkan bahwa sumber daya manusia (resource) yang paling strategis dimiliki, atau yang mungkin dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi. Pernyataan ini tidak mengurangi pentingnya sumber daya yang lain seperti modal, mesin, metode kerja, skill, energy, peralatan dan informasi. Akan tetapi karena “ pada dirinya” berbagai daya yang berbentuk non insani itu adalah benda mati yang tidak berarti apa-apa dan

berfungsi terkecuali di gunakan dan di kendalikan oleh manusia, tersedianya daya dan dana yang melimpah sekalipun tidak menjamin perusahaan sebagai output yang diandal untuk mencapai tujuan. Itulah sebabnya ada ungkapan yang mengatakan bahwa” Dana dan daya hanya memungkinkan perusahaan akan berbuat sesuatu, akan tetapi hanya sumber daya manusia yang menyebabkan terjadinya sesuatu itu.

Dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia sangatlah penting dalam mengelola semua komponen yang ada, agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Sumber daya manusia seharusnya dapat dikelola secara baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan perusahaan dan kemampuan perusahaan, demi tercapainya tujuan bersama karena seperti yang kita ketahui, sumber daya manusia merupakan asset penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan maupun instansi.

Sumber daya manusia yang di kelola dengan baik, dapat di mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif. Perkembangan perusahaan sangatlah bergantung pada produktivitas karyawan yang peduli tentang keselamatan dan kesehatan kesehatan kerja di masing-masing area kerja.

2.2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera. Namun banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dapat menimbulkan dampak

negatif, tidak saja bagi perusahaan bahkan merugikan manusia.

Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan juga dapat dipicu oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman (Unsafe condition). Di samping itu, kecelakaan juga bersumber dari manusia yang melakukan kegiatan di tempat kerja (Unsafe act).

Kecelakaan di tempat kerja serta penyakit akibat kerja salah satu contohnya kebisingan di area kerja yang \square 85 ds apabila tidak menggunakan APD yang sesuai standat yang sudah di tentukan (WI) akan berpotensi penurunan daya pendengaran (tuli) dan bisa berdampak negative bagi perusahaan, karena akan mengurangi efisiensi perusahaan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pihak manajemen perusahaan perlu memberi perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pentingnya pemahaman tentang program pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam perusahaan.

Kuswana, (2016,:22), Menyebutkan bahwa, Keselamatan dan kesehatan kerja, merupakan upaya untuk menjamin atau pemikiran yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Salah hirarki tujuan utama antara lain sebagai berikut: (a). Mengamankan suatu sistem kegiatan atau pekerjaan perusahaan yang dimulai dari input sampai dengan output kegiatan. Kegiatan yang dimaksud berupa kegiatan produksi didalam perusahaan (b). Penerapan program keselamatan kerja juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan satu sama lain yaitu karyawan dan perusahaan.

Berdasarkan dua tujuan utama, kesehatan dan keselamatan kerja telah banyak diketahui sebagai salah satu penggerak tercapainya suatu tujuan dalam melaksanakan tugas, dan suatu bentuk hak asasi setiap pekerja kepada perusahaan.

Lebih lanjut Kuswana, (2016,:22), memaparkan bahwa Dipandang dari aspek keilmuan, K3 merupakan suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, dan penyakit akibat kerja.

Kesehatan kerja (Health) adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbatas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungan. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerja, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.

Keselamatan kerja (Safety) adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan area kerja.

2.3. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena apabila tenaga kerja dalam perusahaan mempunyai kerja yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dan hidup perusahaan akan terjamin.

Produktivitas sudah ada sejak awal peradaban manusia karena makna produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan segala bidang.

Produktivitas di katakan meningkat apabila: (a). Jumlah produksi/ output yang keluaran meningkat dengan perbandingan jumlah masukan dan sumber daya yang sama; (b). Jumlah produksi/ output keluaran sama atau meningkat dengan jumlah masukan/sumber daya lebih kecil; dan (c). Produksi/keluaran meningkat di

peroleh dengan penambahan sumber daya yang relative kecil.

2.4. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Setiap manajer harus menyadari bahwa untuk mencapai tujuan perusahaan sangat tergantung kepada pekerjanya, khususnya semangat kerja atau kegairahan kerja dari para bawahannya. Produktifitas kerja kelompok memberi peluang kepada orang-orang yang bekerja untuk mengambil dan memperoleh bagian yang maksimal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Maka untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan harus memelihara karyawannya dengan baik. Salah satu upaya untuk memelihara karyawan adalah melalui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, konflik-konflik antara karyawan dengan perusahaan akan tetap terjaga dan teratasi tentang jaminan-jaminan keselamatan karyawan, karena karyawan beranggapan bahwa perusahaan akan memikirkan keselamatan mereka saat bekerja (Ridley,2008:62)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu keadaan dimana tenaga kerja akan merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan kerja dan peralatan yang tersedia di perusahaan dan dapat berpengaruh pada kualitas kerja. Perasaan nyaman mulai dari dalam diri tenaga kerja, apakah dia merasa nyaman dengan peralatan keselamatan kerja yang ada di telah sediakan perusahaan, salah satunya peralatan kerja yang di gunakan apakah sudah dalam keadaan aman dan nyaman secara safety sehingga pengguna merasa aman dan nyaman.

Kecelakaan kerja dapat mempengaruhi produktifitas perusahaan. Di dalam proses

produksi, produktivitas di topang oleh tiga pilar utama yaitu kuantitas (*Quantity*), kualitas (*Quality*), dan keselamatan (*Safety*). Produktivitas hanya dapat dicapai jika ketiga unsur produktivitas diatas berjalan secara seimbang (Ramli, 2010:15)

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua factor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Mengingat hal itu, setiap perusahaan perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang secara komprehensif mengupayakan pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja, sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan kecelakaan serta penyakit akibat kerja.

Dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran sekaligus memenuhi kebutuhan pegawainya, serta memenuhi permintaan masyarakat luas. Karena program K3 dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih produktif yang dapat melaksanakan pekerjaan secara kreatif. Selain itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat mendorong pegawai untuk lebih optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan produktivitas.

3. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni dengan menekankan pada pengujian data yang selanjutnya di olah dengan proses kuantitatif, yaitu data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel penelitian dengan prosedur statistik.

Menurut (Sugiyono, 2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya.

Menurut (Sugiyono, 2014:80) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang akan di lakukan oleh peneliti adalah totalitas dari semua obyek yang akan di teliti pada devisi processing yang mana area *processing* memiliki karakteristik jelas dan lengkap.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan processing yang mana berjumlah 117 karyawan processing di PT Syngenta Seed Indonesia PIER Pasuruan menjadi unit pengamatan dalam penelitian ini.

Namun teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak begitu besar, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yang berjumlah 117 karyawan. Akan tetapi peneliti memiliki keterbatasan dalam memenuhi sampel dari seluruh populasi, adapun keterbatasan peneliti dalam memenuhi sampel antara lain:

1. Responden bekerja dengan jam kerja yang berbeda (Shift), keterbatasan yang di alami peneliti pada responden yang bekerja di shift 3
2. Responden bertugas di luar perusahaan seperti responden survey lahan.

Sehingga peneliti dapat memenuhi criteria pengambilan sampel sebanyak 92 karyawan.

3.1. Teknik analisis

Setelah data diperoleh dari sampel yang mewakili populasi, langkah berikut adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian.

Sekaran, (2006:178), menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan analisis data bivariat. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval, yaitu melihat antara variabel independent (keselamatan dan kesehatan kerja) dan variabel dependent (produktivitas kerja).

Analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Analisis deskriptif disini juga dimaksud dengan prosedur statistik untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu variabel. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

(Abuzar, 2015:185), menjelaskan bahwa tujuan statistik deskripsi memberikan gambaran dengan sistematis dan berdasarkan data dan menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Sekaran, (2006:178), menjelaskan bahwa Analisis deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis.

Dengan kata lain, analisis deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data.

Adapun analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus.

Analisis selanjutnya adalah analisis statistik inferensial. Analisis inferensial digunakan untuk penelitian sampel, dimana peneliti ingin membuat generalisasi dari penelitian yang digunakan. Statistik ini hanya mengolah data sampel hasil pengumpulan data. Karena hanya menganalisis sampel dan mengetahui populasinya maka teknik sampling menjadi penting untuk diperhatikan. Statistik inferensial ini mempunyai teknik yang lebih lengkap dibandingkan analisis deskriptif, misalnya teknik korelasi, komparasi, mencari pengaruh, efektifitas dll.

(Abuzar, 2015:185), menjelaskan bahwa tujuan analisis statistik inferensial pada prinsipnya adalah melakukan pengujian hipotesa berdasarkan sampel apakah suatu hipotesa tentang nilai suatu parameter, seperti rata-rata hitung, proporsi serta koefisien korelasi hubungan antara dua variabel secara statistik berbeda nyata dari nol atau beda dari lebih dari satu rata-rata hitung atau proporsi populasi berbeda nyata secara statistik.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui data yang diberikan oleh responden tergolong valid atau tidak valid. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan data yang akan diukur

oleh kuisioner tersebut. Semua item dalam kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berikut peneliti sajikan hasil dari uji validasi dari setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koef. Korelasi (r)	Probabilitas (P)	Ket
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0.289	0.005	Valid
	X1.2	0.315	0.002	Valid
	X1.3	0.444	0.000	Valid
	X1.4	0.508	0.000	Valid
	X1.5	0.456	0.000	Valid
	X1.6	0.470	0.000	Valid
	X1.7	0.480	0.000	Valid
	X1.8	0.499	0.000	Valid
	X1.9	0.448	0.000	Valid
	X1.10	0.444	0.000	Valid
	X1.11	0.358	0.000	Valid
	X1.12	0.436	0.000	Valid
	X1.13	0.387	0.000	Valid
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Y.1	0.483	0.000	Valid
	Y.2	0.443	0.000	Valid
	Y.3	0.446	0.000	Valid
	Y.4	0.526	0.000	Valid
	Y.5	0.429	0.000	Valid
	Y.6	0.405	0.000	Valid
	Y.7	0.504	0.000	Valid
	Y.8	0.337	0.001	Valid
	Y.9	0.405	0.000	Valid
	Y.10	0.281	0.007	Valid
	Y.11	0.564	0.000	Valid
	Y.12	0.481	0.000	Valid
	Y.13	0.362	0.000	Valid
	Y.14	0.243	0.000	Valid
	Y.15	0.379	0.000	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Diketahui dari tabel diatas N = 92 dan signifikansi 5%, ditemukan nilai $r_{tabel} = 0,202$. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,202). Dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa hasil kuesioner terbukti valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0.691	Reliabel
2	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0.696	Reliabel

Sumber: Data diolah 2017

Penentuan kriteria tinggi rendahnya nilai koefisien reabilitas, digunakan aturan sebagai berikut : $0,91 < r < 1$ (sangat tinggi), $0,71 < r < 0,91$ (tinggi), $0,51 < r < 0,71$ (cukup tinggi), $0,31 < r < 0,51$ (rendah), $< 0,31$, sangat rendah. Dalam penelitian ini *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari variabel X adalah 0,691 (cukup tinggi). *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari variabel Y adalah 0,696 (cukup tinggi).

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah data dari variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Tabel3. Uji Normalitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Rasio Skew-nes	Rasio Kurto-sis	Ket
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Produktivitas Kerja Karyawan	-0,318	-0,238	Normal

Sumber: Data diolah 2017

Dilihat dari tabel diatas, nilai dari rasio skewnes = $-080/251 = -0,318$, sedangkan nilai dari rasio kurtosis = $-119/498 = -0,238$. Karena nilai rasio skewness dan nilai rasio kurtosis berada di antara -2 hingga = 2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada hasil uji normalitas adalah normal.

4.4 Uji Linieritas

Sugiyono, (2013: 265), menjelaskan bahwa salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Ghozali, (2007:115), memaparkan bahwa uji linieritas "digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam

penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan fungsi “Compare Means”

Compare Means, interpretasinya adalah : dengan melihat kolom Sig. pada baris Linearity di table ANOVA, jika nilainya < 0,05 maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

Tabel 4. Uji Linieritas

Variabel (Independen)	Variabel (Dependen)	P-	Ket
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Produktivitas Kerja Karyawan	0,000	Linier

Sumber: Data diolah 2017

Hasil uji linieritas pada tabel menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) 0.000 < 0.05, artinya bersifat linier sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas.

4.5 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Ghozali, (2013), memaparkan bahwa Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung serta memprediksi nilai variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Dalam analisis regresi data harus

berskala interval atau rasio. Hubungan dua variable bersifat dependensi. Untuk menggunakan analisis regresi diperlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Model kelayakan regresi linear didasarkan pada hal-hal berikut :

- Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T.
- Koefisien regresi signifikan jika T hitung > T table (nilai kritis).
- Terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y).
- Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05, dll.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.014	5.441		5.884	.000		
X	.573	.096	.534	5.984	.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan tabel diatas, analisa regresi ini di gunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, melalui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Model regresi linier ini di gunakan untuk menguji pengaruh varuabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y), sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32.014 + 0.534X$$

Dari hasil uji linier sederhana sebagaimana tabel diatas, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 32.014
Hal ini menunjukkan besarnya nilai variabel produktivitas kerja karyawan (Y), jika variabel bebas (X) di anggap nol, artinya jika tanpa di pengaruhi oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja, maka besarnya produktivitas kerja karyawan yaitu sebesar 32.014
- Koefisien regresi (b) sebesar 0.534

Artinya koefisien berpengaruh positif, yaitu terjadi peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, maka hal ini akan juga meningkatkan produktifitas kerja karyawan sebesar 0.534 satuan. Dengan nilai (b) bertanda positif, sehingga apabila keselamatan dan kesehatan kerja naik menyebabkan meningkatnya produktivitas kerja karyawan dan sebaliknya.

Dari persamaan tersebut diatas, maka dapat di simpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan (Y) pada PT Syngenta Seed Indonesia.

Sedangkan interpretasi dari regresi diatas adalah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan nilai 0.534.

4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.665) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan uji t parsial.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.014	5.441		5.884	.000
X	.573	.096	.534	5.984	.000

Sumber: Data diolah 2017

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa t_{hitung} variabel independent keselamatan dan kesehatan kerja t_{hitung} (5.884) $>$ t_{tabel} (1.665) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat di artikan bahwa variabel independen keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen produktivitas kerja karyawan.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan. Hal ini dapat di ketahui dari hasil konstanta (a) sebesar 32.014 dan diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.534 atau nilai t hitung lebih besar dari nilai ttabel ($t_{hitung} = 5,984 > t_{tabel} = 1,665$) sedangkan nilai signifikansinya $0.000 < 0,05$.

Dapat di simpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Andri, 2014), yang menyatakan hasil uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel ($7,640 > 1,992$). Maka, hipotesis yang di terima adalah hipotesis alternatif (Ha). Berdasarkan nilai diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik keselamatan dan kesehatan kerja yang didapatkan oleh karyawan PT. Syngenta Seed Indonesia maka produktivitas kerja karyawan PT. Syngenta Seed Indonesia juga akan semakin meningkat hal tersebut dikarenakan karyawan pada bagian *processing* merupakan karyawan yang secara langsung berhadapan dengan olah produksi dan bahan kimia berbahaya untuk pembuatan pestisida

5. Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

dengan mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Secara umum penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Syngenta Seed Indonesia tergolong baik. Hal ini dapat dilihat total rerata skor sebesar 4,36 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator keselamatan dan kesehatan kerja meliputi keadaan tempat lingkungan kerja dan pemakaian peralatan kerja telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik.
2. Keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia terdapat pengaruh secara nyata (signifikan) terhadap produktivitas kerja karyawan processing. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, uji diketahui nilai thitung = 5,984 > ttabel=1,987, dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 di terima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas gambaran secara umum penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Syngenta Seed Indonesia tergolong baik. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien korelasi $X_{1.4}$ dengan nilai 0.508, perlu mempertahankan hasil tersebut jika mungkin di tingkatkan, dan dari hasil nilai koefisien korelasi $X_{1.1}$ dengan nilai 0.289, dari hasil tersebut perlunya perusahaan untuk meningkatkan standar penerapan lingkungan area kerja atau menambah sarana lampu penerangan untuk area yang penerangan sedikit berkurang.

Salah satu contoh untuk lebih meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di lingkungan area kerja yaitu, peduli terhadap kondisi potensi bahaya di area kerja sehingga tertanam di dalam diri kita betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan harus menerapkan 5S dengan baik supaya lingkungan kerja agar tetap bersih dan rapi serta menjaga kondisi kerja tetap baik dan memastikan peralatan yang digunakan sesuai standart keselamatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia terdapat pengaruh secara nyata (signifikan) terhadap produktivitas kerja karyawan processing. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain yang berkemungkinan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Agar perusahaan dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Tentunya dengan harapan dapat saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawan. Sehingga dapat tercipta suasana kerja yang aman, nyaman, dan tercapainya produktivitas yang optimal.

6. Daftar Pustaka

- Abuzar, Asra. Puguh, bodro. 2015. Metode penelitian survey. Bogor : In media.
- Andri. 2014. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. (Studi Kasus PT Buran Nusa Respati Kabupaten Kukar). Vol. 2, 3. 2014 : 3059-3069
- Arif. 2013. Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Least Squares. Vol. 14 No. 2. Agustus 2013 : 95-104

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamhur. 2015. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. (Studi pada karyawan bagian pabrik pablikasi gula kebonagung malang). Vol. 20 No. 1 Maret 2015
- Endro. 2016. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja sebagai variabel intervening. (Studi kasus pada karyawan bagian produksi unit serbuk Efferverscent PT Sido Muncul) Vol. 9 No. 17 juli 2016
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro,
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang :Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan 9. PT. Bumi Aksara
- Henry, 2009. *Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Produktivitas Kerja Karyawan*, Jurnal Psikologi, Vol 2, No 2, Juni 2009
- Jonathan Sarwono, 2005. *Metode Penelitian Kwantitatif dan Kwalitatif*, Graha Ilmu, Jakarta
- Kuswana. 2016. *Ergonomi dan Keselamatan Kesehatan Kerja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Misbach. 2014. *Analisa performance atribut keselamatan dan kesehatan kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan*. (Studi kasus PT HP Spintex Sengonagung Purwosari Pasuruan). Vol. 1 No. 1 Edisi Agustus 2014
- Morissan. 2015. *Metode penelitian survey*. Jakarta :Prenada media group
- Muchdarsyah. Sinungan. 2008. *Produktifitas apa dan bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ramli, 2010. *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat
- Ridley, 2008. *Kesehatan dan keselamatan kerja (Ikhtisar) edisiketiga*. Jakarta: Erlangga
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung :Mandar Maju
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Buku 2 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, Sondang P. 2009. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta :Rinekacipta.
- Sugiyono, 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Edisi Kelima Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwatno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung :Alfabeta
- Tarwaka. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan dan Kesehatan*

Kerjadan Produktivitas. Surakarta:
Harapan Press.

Tarwaka. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press.

Widodo. 2015. Pengaruh iklim organisasi dan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. (Studi kasus PT Bormindo Nusantara). Vol. 3 No. 3 September 2015